

SKRIPSI

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *QUICK RATIO* (QR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2022



Disusun Oleh :

Diah Novita Sari

2024200060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Genap Tahun 2024/2025

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO*
(DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *QUICK RATIO* (QR)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR KESEHATAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2022**

Diah Novita Sari

2024200060

Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 104 data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Quick Ratio* (QR) berpengaruh secara signifikan Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022.

Kata kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Quick Ratio* (QR), Harga Saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan instrumen keuangan bagi perusahaan maupun lembaga pemerintah untuk menanamkan modal (Arifardhani, 2020, h.7). Menurut Ilham *et al*, (2020, h.36) pasar modal digunakan oleh investor dan entitas yang membutuhkan dana untuk menjual dan membeli surat berharga seperti obligasi dan saham. Salah satu sekuritas yang diperdagangkan dipasar modal adalah saham.

Saham menggambarkan kepemilikan seseorang atas aset suatu perusahaan, para penanam modal berhak menerima profit yang dihasilkan oleh perusahaan, setelah dikurangi biaya kewajiban perusahaan (Ilham *et al*, 2020, h. 45). Sedangkan menurut Arifardhani (2020, h.78) saham merupakan symbol dalam penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT) yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham.

Earning Per Share atau laba per lembar saham memberikan gambaran tentang pemegang saham yang akan menerima keuntungan jika manajemen sukses menghasilkan profit yang memuaskan, semakin tinggi EPS semakin berhasil manajemen (Hantono, 2018, h. 12). Hasil penelitian Fitri & Retnaningdiah (2022)

menemukan harga saham pada sub sektor kesehatan secara signifikan dipengaruhi oleh EPS.

Debt to Equity Ratio adalah seberapa tinggi jumlah utang yang dapat dijamin dengan ekuitas (Hantono, 2018, h.12). Menurut (Adikerta & Abundanti, 2021) manajemen DER yang tinggi dapat melonggarkan beban pajak perusahaan sehingga berdampak pada calon investor untuk menanamkan modalnya dan mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian Angliani (2023) secara signifikan DER berpengaruh terhadap harga saham sektor farmasi.

Net Profit Margin melihat tingkat laba bersih perusahaan dan seberapa efektif perusahaan dalam mengendalikan bisnisnya, makin tinggi profit maka semakin tinggi nilai NPM (Hantono, 2018, h. 11). Hasil penelitian Angliani (2023) secara signifikan harga saham sektor farmasi dipengaruhi NPM.

Quick Ratio yang tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya tanpa harus menjual persediaan, semakin baik perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi pula nilai QR (Hantono, 2018, h.10). Hasil penelitian Anwar & Sugiyono (2021) QR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi.

Pada tahun 2022, pandemi Covid-19 sudah terkendali dan masyarakat mulai beradaptasi terhadap virus tersebut. Meski subindeksnya tidak signifikan, namun tetap naik dan naik 19,63% year to date (ytd). Katalis peningkatan kinerja pasca pandemi adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan PDB per kapita Indonesia yang berkorelasi positif dengan

angka harapan hidup. Semakin tinggi produk domestik bruto, maka semakin banyak masyarakat yang mengetahui pentingnya pola hidup sehat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), PDB per kapita Indonesia pada tahun 2021 adalah \$4,349, naik 11,20 persen dari \$3,91 tahun lalu. Namun, penyedia layanan kesehatan menghadapi tantangan tambahan. Terutama dari harga bahan baku yang sebagian besar diimpor (Putri, 2022).

Tabel 1. 1 Data Rata-Rata EPS, DER, NPM, QR dan Harga Saham Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2015-2022

Rasio	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
EPS	63,47	70,23	67,23	50,61	38,47	56	101,98	106,22
DER	1,58	0,83	0,74	0,77	0,64	0,94	0,97	1,97
NPM	6,38	7,13	7,28	6,81	4,90	1,47	10,25	8,31
QR	2,97	2,69	2,45	2,28	2,09	1,87	2	1,69
Harga Saham	4.435	5.239	4.960	4.174	3.908	4.336	4.355	3.763

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Kondisi *Earning Per Share* (EPS) bervariasi setiap tahunnya, seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.1. Nilai EPS pada tahun 2015 adalah 63,47, naik sedikit pada tahun 2016 menjadi 70,23, naik lagi pada tahun 2017 menjadi 67,23, dan turun lagi pada tahun 2018 menjadi 50,61. Pada tahun 2019, nilai EPS turun drastis menjadi 38,47, tetapi kembali meningkat pada tahun 2020 menjadi 56,47. Nilai EPS melonjak drastis pada tahun 2021–2022, mencapai 101,98 dan 106,22.

Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015, DER mencapai 1,58, tetapi kemudian turun menjadi 0,83 pada tahun 2016, 0,74 pada tahun 2017, dan 0,64 pada tahun 2018. Pada tahun 2020-2021, DER berada pada 0,94 dan 0,97, tetapi pada tahun 2022 naik

menjadi 1,97.

Net Profit Margin (NPM) seperti dua rasio sebelumnya, juga mengalami fluktuasi. Nilai NPM pada tahun 2015 berada pada 6,38, kemudian meningkat menjadi 7,13 pada tahun 2016, tetapi tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2017, NPM tetap meningkat menjadi 7,28, tetapi pada tahun 2018 ia kembali turun drastis menjadi 6,81. Pada tahun 2019-2020, nilai NPM kembali turun drastis menjadi 4,90 dan 1,47. Pada tahun 2021-2022, nilai NPM kembali meningkat secara signifikan dari tahun sebelumnya, mencapai angka 10,25 dan 8,31.

Pada tahun 2015–2020, Rasio *Quick Ratio* (QR) pada sub sektor kesehatan mengalami penurunan. Nilai QR pada tahun 2015 adalah 2,97, tetapi turun menjadi 2,69 pada tahun 2016. Pada tahun 2017, nilai QR kembali turun menjadi 2,45, pada tahun 2018 menjadi 2,28, pada tahun 2019 menjadi 2,09, dan pada tahun 2020, nilai QR berada di bawah angka 2 yaitu 1,87. Pada tahun 2021, nilai QR kembali berada di angka 2, tetapi kemudian turun lagi menjadi 1,69 pada tahun 2022.

Kondisi Harga Saham Sub Sektor Kesehatan rata-rata berubah setiap tahunnya. Pada tahun 2015, harganya berada pada 4.435, naik menjadi 5.239 pada tahun 2016, tetapi kembali turun menjadi 4.960 pada tahun 2017. Pada tahun 2018 dan 2019, harga saham sub sektor kesehatan kembali turun menjadi 4.174 dan 3.908. Namun, pada tahun 2020, harga saham kembali naik menjadi 4.336. Pada tahun 2021 mencapai nilai 4.355, kemudian mengalami penurunan drastis pada tahun 2022 hanya mencapai angka 3.763.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jika EPS, DER, NPM dan QR berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2015-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Rumuskan permasalahan penelitian ini berupa :

1. Bagaimana *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2022?
2. Bagaimana *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2022?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi harga saham pada sub sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2022. Batasan penelitian ini berupa :

1. Hanya menggunakan data perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
2. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) pada periode penelitian 2015-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh :

1. Untuk melihat pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2022.
2. Untuk melihat pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yaitu manfaat yang bisa dilihat dari pengembangan akademik sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

1. Manfaat Teoritis :

a. Ilmu pengetahuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Kesehatan.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta dapat menerapkan teori yang telah dipelajari.

b. Bagi *Investor*

Untuk menilai kualitas perusahaan dan menjadi dasar investor melakukan investasi.

c. Penelitian Selanjutnya

Informasi tambahan dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

1.6 Sistematika

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis memberikan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan, dan manfaat dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

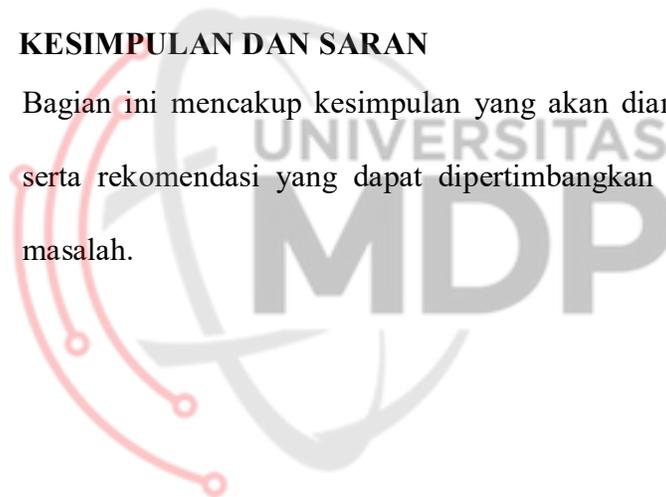
Bab ini membahas jenis penelitian yang digunakan, subjek dan objek, metode pengambilan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, dan definisi operasional.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan objek penelitian, melampirkan hasil temuan penelitian, dan membahas hasil analisis data yang telah diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini mencakup kesimpulan yang akan diambil dari penelitian, serta rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam penyelesaian masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abqari, Lingga, S. (2020). *Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham sektor agrikultur di bursa efek indonesia periode 2014-2018*. 8, 1372–1382.
- Adikerta, I Made, A., & Abundanti, N. (2021). *Pengaruh Inflasi, Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. 27(2), 58–66.
- Angliani, J. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019*. *Repository Unhas*.
- Anwar, S., & Sugiyono, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–14.
- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal di Indonesia : Dalam Perkembangan*. Kencana.
- Fitri, W. F., & Retnaningdiah, D. (2022). *Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar*. *Journal Competency of Business*, 6(1), 55–65. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/1295>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Deepublish.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, Evi, F., Istiqomah, Ria, R., Fardani, Roushandy, A., Sukmana, Dhika, J., & Auliya, Nur, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Ilham, Rico, N., Fachrudin, Khaira, A., Sinurat, M., & Khaddafi, M. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*. Jejak Publisher.
- Latif, A., Jeremia, Iglesias, E., Hutauruk, Desma, N., & Fili, Rina, A. (2022). *Harga Saham Sektor Kesehatan : Faktor Rasio Keuangan*. 1(4).

- Marsono, A. W. P. (2021). Faktor Faktor Rasio Fundamental Perusahaan Dalam Mempengaruhio Harga Saham (Studi pada Perusahaan Multisektor yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Paramita, Ratna, Daniar, W., Rizal, N., & Sulistyan, Riza, B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. WIDYA GAMA Press.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, Kabul, W., & Aji, Rizqon, Syah, H. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. MEDIA EDU PUSTAKA.
- Putri, A. (2022). *Pandemi Nyaris Usai, Emiten Sektor Kesehatan Masih Bersinar?* CNBC Indonesia. www.cnbcindonesia.com
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 12–26. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.48797>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof.Moestopo.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio, Total Assets Turn Over dan Return on Investment Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>
- Sari, J. W. P., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh ROA, EPS, NPM, Sales Growth Terhadap Harga Saham Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di BEI. *SNPPM (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 181–191. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/issue/view/8>
- Setianingse, U., & Hidayat, I. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Quick Ratio, Kurs terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 11–20.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *Investasi Saham*. Ipmm upn “Veteran.”

- Suryaman, A. H., & Hindriari, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011 – 2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 199–204. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.58>
- Syarifuddin, & Saudi, Ibnu, A. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Bobby Digital Center.
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham - Pengenalan Saham*. PT. Elex Media Komputindo.
- Winarto, E. (2020). Pengaruh Faktor Mikro Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 14(2), 116. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v14i2.97>
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.